

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

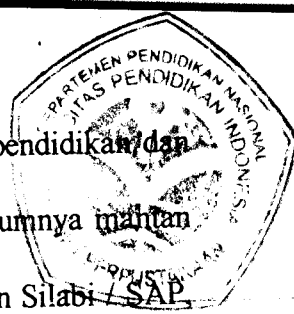
KESIMPULAN

Pelaksanaan program pengembangan kemampuan profesional Dosen PGSD P. 2 Purwakarta, secara umum menunjukan hasil yang cukup menggembirakan yang ditandai oleh semakin berkembangnya aspek-aspek kemampuan profesional dosen. Keadaan ini, terlihat menjadi cukup berarti apabila dibandingkan dengan keadaan sebelumnya atau sebelum diangkat menjadi dosen. Secara khusus, mengenai pelaksanaan program pengembangan kemampuan profesional Dosen PGSD UPP. 2 Purwakarta, dapat digambarkan sebagai berikut;

- 1) Program pengembangan kemampuan profesional Dosen PGSD UPP. 2 Purwakarta yang dijalankan selama ini, sesuai dengan kebijakan-kebijakan UPI. Dimana tujuan dan pola program pengembangan kemampuan Dosen UPP. 2 Purwakarta, dilandasi oleh kebijakan '*Tiga Pola Dasar Pengembangan UPI*' yakni: (1) Menumbuhkan disiplin; (2) Pengembangan profesionalisme; Dan (3) Peningkatan partisipasi yang dilandasi dan digerakan oleh ketaqwaan kepada Allah SWT. Sedangkan berkaitan dengan program-program yang dijalankan sejak tahun 1990 sampai saat ini, diantaranya adalah, (1) Pra-jabatan Dosen PGSD UPP. 2 Purwakarta, diikuti oleh semua dosen; (2) Studi lanjut, terdiri dari dua bentuk yakni Pertama, melanjutkan pada S1 kedua dengan konsentrasi ilmu sesuai

dengan kebutuhan PGSD. Dan kedua, studi pada jenjang S2 atau S3 dimana sampai tahun 2001 ini, 2 orang dosen telah menyelesaikan studi S2 di PPS – UPI dan 1 orang di UNJ; (3) Lokakarya, seminar, penataran, dan diskusi ilmiah, kegiatan ini, banyak diikuti oleh para dosen.

- 2) Keadaan dosen, sebelum dilaksanakannya program pengembangan relatif hanya memiliki kemampuan mengajar di tingkat sekolah menengah, meskipun rata-rata memiliki pendidikan S1. Setelah menjadi dosen dan mengikuti program pengembangan kemampuan profesional dosen, selama kurun waktu 11 tahun terlihat adanya peningkatan terutama dalam aspek pendidikan, mengikuti kegiatan lokakarya, mengikuti kegiatan seminar, penataran dan mengikuti kegiatan diskusi-diskusi ilmiah.
- 3) Secara garis besar, program pengembangan kemampuan profesional dosen dapat diikuti oleh para Dosen PGSD UPP. 2 Purwakarta, meskipun dalam frekuensi yang berbeda-beda. Beberapa program yang terealisasi atau dapat diikuti oleh kebanyakan dosen adalah, kegiatan lokakarya, seminar, penataran dan diskusi-diskusi ilmiah. Alasannya, kegiatan-kegiatan ini tidak banyak menyita waktu, tenaga dan biaya. Lain halnya dengan program studi lanjut, disamping banyak membutuhkan dana juga karena kesempatan beasiswa yang ditawarkan masih terbatas. Jadi program pengembangan ini, masih terlihat sulit untuk dikembangkan karena tantangan berupa hambatan eksternalnya terlalu besar seperti kondisi pribadi dan ekonomi dosen yang masih belum mendukung program studi lanjut.



- 4) kemampuan Dosen PGSD UPP. 2 Purwakarta dalam tugas pendidikan dan pengajaran, tergolong cukup memadai. Para dosen yang umumnya mantan guru SPG rata – rata memiliki kemampuan dalam; menyusun Silabi / SAP, melaksanakan perkuliahan, mengemukakan syarat-syarat perkuliahan, efektivitas mengajar, memberi latihan dan responsi serta nilai. Adapun aspek-aspek yang terlihat masih perlu ditingkatkan adalah, berkaitan dengan penggunaan metode pengajaran yang masih kurang bervariasi, pelaksanaan evaluasi terutama dalam penyusunan soal dan pemeriksaan soal serta pemberian nilai yang masih sering mengalami keterlambatan.
- 5) Kemampuan Dosen PGSD UPP. 2 Purwakarta dalam tugas penelitian, tergolong cukup baik meskipun ada beberapa catatan tentang aspek: (1) kemampuan merancang proposal penelitian; perlu ditingkatkan kemampuan dalam merumuskan masalah, penyusunan pertanyaan penelitian dan penggunaan metode dan teknik penelitian. (2) kemampuan dalam pelaksanaan penelitian; penomoran sub-sub bahasan kurang tepat. Dan (3) Kemampuan dalam penyusunan laporan penelitian; berkaitan dengan penggunaan istilah dan tata bahasa masih perlu ditingkatkan.
- 6) Kemampuan Dosen PGSD UPP. 2 Purwakarta, dalam tugas pengabdian kepada masyarakat belum terlihat secara optimal. Hal ini, disebabkan oleh minimnya kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan berkaitan dengan tugas pengabdian kepada masyarakat. Diharapkan setelah dibukanya program S1

PGSD, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dijalankan lebih optimal.

IMPLIKASI

Derajat keberhasilan pelaksanaan program pengembangan kemampuan profesional Dosen PGSD UPP. 2 Purwakarta yang telah dicapai, meskipun belum optimal terwujud, namun sedikit banyak keberhasilan ini memiliki implikasi terhadap berbagai aspek penyelenggaraan kegiatan pendidikan di lingkungan PGSD. 2 Purwakarta. Implikasi tersebut, diantaranya adalah:

Implikasi Terhadap Kebijakan - Kebijakan Yang Melandasi Program Pengembangan Kemampuan Profesional Dosen

Pelaksanaan program pengembangan kemampuan profesional dosen yang dijalankan selama ini, cenderung lebih didasari oleh kebijakan-kebijakan UPI (pusat), begitu pula dengan pola pengelolaan dan sistem koordinasi dengan tingkat JPP yang relatif masih belum mampu secara optimal menumbuhkan kreativitas, baik kreativitas dosen maupun karyawan. Implikasinya, pelaksanaan program terlihat masih bervariasi / belum merata atau bahkan keberhasilan program hanya dicapai oleh aspek-aspek tertentu saja sehingga target-target yang direncanakan relatif sulit terealisasi seperti, target pendidikan para Dosen PGSD UPP. 2 Purwakarta tahun 2005.

Implikasi Terhadap Kemampuan Profesional Dosen PGSD UPP. 2

Purwakarta

Pelaksanaan program pengembangan kemampuan profesional Dosen PGSD JPP. 2 Purwakarta, diarahkan untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni; pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selama kurun waktu 11 tahun, program pengembangan kemampuan profesional dosen baru memberikan implikasi optimal pada kemampuan dosen dalam menjalankan tugas pendidikan dan pengajaran. Sedangkan dua unsur lainnya yakni, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, meskipun menunjukan peningkatan, namun perkembangannya masih perlu dipacu terutama unsur pengabdian kepada masyarakat.

Implikasi Terhadap Realisasi Program Pengembangan Kemampuan Profesional Dosen PGSD UPP. 2 Purwakarta

Realisasi pelaksanaan program pengembangan kemampuan profesional dosen, dipengaruhi oleh berbagai hal baik yang timbul dari dalam sistem (internal) maupun dari luar sistem (eksternal). Di kalangan Dosen PGSD UPP. 2 Purwakarta, realisasi program dipengaruhi oleh kondisi internal yakni, menyangkut pola implemetasi program termasuk di dalamnya informasi program dan kondisi eksternal yakni, pribadi, kesibukan, keadaan ekonomi dan dukungan keluarga. Implikasinya, program pengembangan kemampuan profesional dosen yang terealisasi lebih banyak pada program - program yang sifatnya murah dan mudah

diikuti, sehingga percepatan peningkatan kemampuan profesional dosen relatif akan sulit dicapai.

Implikasi Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) / Perkuliahan

Penkembangan kemampuan profesional Dosen PGSD UPP. 2 Purwakarta, terutama dalam menjalankan tugas pendidikan dan pengajaran memberikan implikasi yang cukup besar terhadap kegiatan perkuliahan, dimana rata – rata para dosen mampu merencanakan pengajaran, melaksanakan KBM dan melakukan penilaian hasil belajar dengan baik. Diharapkan dengan semakin meningkatnya kemampuan profesional dosen, akan diikuti oleh kualitas pendidikan yang dihasilkan.

) Implikasi Terhadap Kegiatan Penelitian

Di lingkungan Perguruan Tinggi, penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang dapat memberikan beberapa manfaat yakni, disamping dapat meningkatkan kemampuan ilmiah berupa wawasan, pengetahuan dan keterampilan para dosen, juga dengan penelitian dapat dihasilkan karya-karya ilmiah yang dapat dijadikan referensi perkuliahan dan wadah pengembangan ilmu pengetahuan. Adapun dari hasil penilitan ini menunjukan bahwa, kemampuan Dosen PGSD UPP. 2 Purwakarta dalam kegiatan penelitian masih mengindikasikan adanya kelemahan-kelemahan: Pertama, dalam merancang proposal seperti, merumuskan masalah, menyusun pertanyaan penelitian, penggunaan metode dan teknik penelitian.

Kedua, dalam melaksanakan penelitian seperti, melakukan penomoran pada sub-sub bahasan. Dan ketiga, dalam penyusunan laporan seperti, penggunaan istilah dan tata bahasa yang masih kurang tepat. Implikasinya, baik langsung maupun tidak langsung kondisi ini akan mempengaruhi kualitas penelitian yang dilakukan atau bahkan akan menurunkan minat dan motivasi dosen dalam melakukan kegiatan penelitian, sehingga produktivitas dosen dalam kegiatan penelitian dikhawatirkan akan semakin menurun.

6) Implikasi Terhadap Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pengamalan ilmu pengetahuan dan seni (IPTEKS) yang dilakukan oleh perguruan tinggi secara melembaga melalui metode ilmiah langsung kepada masyarakat yang membutuhkan dalam upaya mensukseskan pembangunan nasional. Di lingkungan PGSD UPP. 2 Purwakarta, kegiatan ini relatif masih banyak dilakukan dosen secara individu. Implikasinya, baik secara kualitas maupun kuantitas kegiatan ini belum cukup memadai dalam mengaktualisasikan kemampuan dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

3. REKOMENDASI

Berdasarkan pada paparan hasil penelitian, kesimpulan dan implikasi seperti telah dikemukakan di atas, terdapat beberapa hal yang direkomendasikan untuk

tingkatan program pengembangan kemampuan profesional dosen umumnya dan sen PGSD UPP. 2 Purwakarta khususnya yaitu:

Untuk Program Pengembangan Kemampuan Profesional Dosen Terutama Bagi Pengambil Kebijakan

Keberhasilan pelaksanaan program pengembangan kemampuan profesional Dosen PGSD UPP. 2 Purwakarta, terlihat masih bervariasi. Artinya, target-target yang telah dicapai relatif tidak merata atau bahkan untuk aspek tertentu menunjukkan tingkat keberhasilan yang masih minim / jauh dari harapan. Hal ini muncul, boleh jadi sebagai akumulasi pola koordinasi dan pengelolaan yang masih belum efektif karena adanya jarak tempuh, sehingga untuk itu perlu direkomendasikan untuk lebih meningkatkan koordinasi, antara UPI dengan PGSD UPP.2 Purwakarta. Sebab, meskipun mudah ditempuh, namun kenyataannya kondisi ini cukup berpengaruh terhadap pola komunikasi yang mengakibatkan informasi-informasi yang dibutuhkan para dosen sering kali mengalami keterlambatan. Misalnya, informasi yang berhubungan dengan program-program pengembangan kemampuan profesional dosen seperti, informasi tentang kesempatan mengikuti studi lanjut, informasi tentang beasiswa, informasi tentang kegiatan-kegiatan pengembangan dan sebagainya.

Untuk PGSD UPP. 2 Purwakarta Dalam Melaksanakan Program Pengembangan Kemampuan Profesional Dosen

Adanya minat dan motivasi para Dosen PGSD UPP. 2 Purwakarta yang cukup besar terhadap program pengembangan kemampuan profesional dosen selama kurun waktu 11 tahun, merupakan kekuatan program (strength) dan peluang (opportunities) potensial. Untuk mengembangkan kedua hal tersebut, selain dukungan pola koordinasi dan pengelolaan, juga direkomendasikan meningkatkan sarana dan prasarana pendukung program pengembangan kemampuan profesional Dosen PGSD UPP. 2 Purwakarta seperti; peralatan/ alat bantu pengajaran, buku-buku, tenaga ahli/pembimbing dan sebagainya. Rekomendasi ini, adalah wujud dari reformasi pendidikan dalam memberdayakan unit-unit potensial di daerah dengan mengurangi model sentralistik. Dengan adanya sarana dan prasarana pendukung yang memadai, maka potensi program pengembangan kemampuan profesional dosen tingkat daerah (PGSD UPP. 2 Purwakarta) akan berkembang lebih dinamik sehingga peluang untuk meningkatkan kualitas kemampuan dosen semakin besar.

3) Untuk Penyusunan Program Pengembangan Kemampuan Profesional Dosen

Beberapa program yang terealisasi atau dapat diikuti oleh kebanyakan dosen adalah, bentuk program / kegiatan yang tidak banyak menyita waktu, tenaga dan dana seperti, lokakarya, penataran, seminar dan seterusnya. Sedangkan program yang tidak terealisasi secara optimal, umumnya disebabkan oleh kondisi dosen

hususnya kondisi keuangan dan keluarga. Untuk itu, maka direkomendasikan dalam penyusunan program, perlu diprioritaskan kegiatan - kegiatan yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan dosen yakni, program-program yang berkaitan dengan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini, didasari oleh kenyataan di lapangan yang mengindikasikan masih adanya kelemahan-kelemahan kemampuan dosen, terhadap kedua hal tersebut.

Untuk Kegiatan Pendidikan Dan Pengajaran

Berkaitan dengan tugas pendidikan dan pengajaran, masih terlihat adanya beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantaranya adalah; kemampuan dosen dalam menyusun / membuat Silabi / SAP, terutama menyangkut kemampuan dalam penggunaan metode dan melakukan evaluasi (remedial) pengajaran. Kemudian kemampuan dosen dalam meningkatkan efektivitas pengajaran, menyangkut upaya-upaya dalam pengayaan dan mencari cara-cara baru serta kemampuan dosen dalam pembuatan / penggunaan soal-soal ujian dalam rangka penilaian hasil belajar. Dengan kondisi ini, maka program pengembangan kemampuan profesional dosen, harus diupayakan lebih menyentuh aspek-aspek tersebut. Secara khusus, program pembinaan dosen senior kepada dosen yunior, yang telah berjalan selama ini perlu lebih dioptimalkan lagi sebagai salah satu bentuk upaya pengembangan kemampuan dosen.

Untuk Kegiatan Penelitian

Kemampuan dosen, berkaitan dengan tugas penelitian. Dalam konteks abatan fungsional dosen, kegiatan penelitian akan sangat membantu dalam pengembangan karier dosen, disamping meningkatkan wawasan dan kemampuan dosen yang bersangkutan. Berdasarkan temuan penelitian menunjukkan bahwa, kemampuan dosen dalam merancang dan menyusun laporan penelitian terlihat masih perlu ditingkatkan. Untuk itu, disamping melalui bimbingan dosen senior, peningkatan kemampuan dosen juga perlu dilakukan dengan memperluas kesempatan dosen dalam mengikuti proyek-proyek penelitian. Sebab, keikutsertaan dosen dalam proyek-proyek penelitian merupakan proses belajar dosen yang sekaligus akan memberi pengalaman belajar dalam rangka meningkatkan kemampuannya dalam bidang penelitian.

) Untuk Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Berdasarkan pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan PGSD UPP. 2 Purwakarta masih banyak dilakukan oleh para dosen secara individual (belum melembaga). Dengan akan dibukanya program S1 PGSD UPP. 2 Purwakarta yang mau tidak mau akan menuntut kemampuan dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka program pengembangan kemampuan profesional dosen untuk kegiatan ini, perlu dipacu baik melalui seminar, lokakarya maupun penataran.